

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu program unggulan CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI adalah Program Kampung Sirih yang berlokasi di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Banten. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi besar tanaman sirih, sekaligus melestarikan lingkungan dan mendorong kreativitas para pemuda di wilayah tersebut. Melalui Program kampung Sirih maka meliputi beberapa program kelompok yaitu: Industri Binaan UMKM Kampung Olahan Sirih (IBUKOS), Bank Sampah & Budidaya Sirih (*GreenHouse*), Pemuda Inovatif dan Kembang Sirih yang dibawah binaan CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI.¹

Dengan adanya program kelompok tersebut, Kampung Sirih tidak hanya menghasilkan produk olahan sirih tetapi mendorong masyarakat dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan ekonomi yang melibatkan dari semua golongan mulai dari pemuda hingga lansia. PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI sudah melakukan program pemberdayaan masyarakat sejak tahun 2020 dan masih dilakukan pengawasan dan monitoring hingga saat ini. Pada tahun 2020 sebelum melakukan CSR, maka dilakukannya pemetaan sosial (*social mapping*) tentang potensi yaitu kampung sirih yang memiliki budidaya tanaman daun sirih yang cukup mudah dan permasalahan yaitu kurangnya dukungan dari pihak manapun sebelum masuknya CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI sehingga kurangnya pengelolaan daun sirih di lokasi tersebut. Setelah itu, pada tahun 2020, disusun Rencana Strategis (RENSA) dan Rencana Kerja (RENJA) untuk program ini. Dalam pelaksanaan Rencana Strategis, PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemangku kepentingan (*stakeholder*) setempat, serta pemerintah kelurahan. Adapun dalam Rencana Kerja, ditargetkan pencapaian tahunan, antara lain pembentukan kelompok masyarakat seperti IBUKOS, Bank Sampah & Budidaya Sirih (*GreenHouse*), dan Pemuda Inovatif, dan Kembang Sirih (*Lansia Produktif*). Penyelenggaraan

¹ Website program Kampung Sirih Mekarsari, <https://sites.google.com/view/kampung-sirih-mekarsari/activity>, diakses pada 23 Januari 2025, pukul 11.36 WIB

pelatihan-pelatihan bagi masyarakat, serta monitoring rutin bagi setiap kelompok di Kampung Sirih.²

Melalui program Kampung Sirih, lingkup ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat diberdayakan. Untuk mendapatkan wawasan dan meningkatkan nilai ekonominya, program ini melibatkan berbagai kelompok individu, termasuk ibu-ibu, remaja, dan bahkan orang tua. Dengan partisipasi yang beragam, program ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang luas bagi komunitas.³ Kemampuan dan kebebasan seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan cara melampaui batasan yang dimiliki adalah yang dimaksud dengan pemberdayaan. Pemberdayaan diartikan sebagai suatu proses yang berkesinambungan untuk meningkatkan standar hidup individu dengan memungkinkan mereka untuk melampaui kemampuan yang ada. Proses ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan agar individu dapat mencapai potensi atau kemampuan penuh mereka.⁴ Yang artinya masyarakat memiliki potensi dan daya untuk dikembangkan, dengan itu pemberdayaan bertujuan agar mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga aktor yang aktif dalam perubahan sosial.

Penulis melihat ini menjadikan solusi terbaik untuk masyarakat dalam mengubah *mindset* mereka untuk lebih saling menguatkan dan mengembangkan pola pikir masyarakat didalam kehidupan yang lebih baik dan kehidupan sejahtera. Untuk itu *Corporate Social Responsibility* ini adalah sebuah program kemitraan antara perusahaan dan masyarakat setempat yang terorganisir dalam suatu kelompok, pada pemberdayaan melalui program industri binaan umkm kampung olahan sirih (IBUKOS) dilakukannya pelatihan, bantuan sarana dan prasarana, serta monitoring.⁵

Selain itu, masyarakat di sekitar Kampung Sirih juga diberikan bibit tanaman sirih untuk dikelola secara mandiri. Setelah panen, Program Industri Binaan UMKM Kampung Olahan Sirih (IBUKOS) membeli hasil panen daun sirih yang ditanam oleh

² Dimas Aji, Pengurus CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI, Diwawancarai oleh penulis dikantornya, 06 September 2024

³ Wartinah, Ketua Program Industri Binaan UMKM Kampung Olahan Sirih, Diwawancarai oleh penulis dirumah produksinya, 7 November 2024

⁴ Suaib, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, ed. by Umar Nain (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), h. 6

⁵ Dimas Aji, Pengurus CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI, Diwawancarai oleh penulis dikantornya, 11 November 2024

masyarakat di lingkungan mereka. Melalui mekanisme ini, program IBUKOS tidak hanya mendukung keberlanjutan tanaman sirih tetapi juga memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat setempat, sehingga kesejahteraan ekonomi mereka dapat meningkat secara mandiri.⁶ Para pemuda yang dilibatkan dalam mengembangkan wawasan dan dapat menambah pengalaman dengan mengolah sabun yang berbahan utama daun sirih, terdapat bank sampah yang mengelola dalam memanfaatkan olahan sampah, budidaya daun sirih melalui *greenhouse* serta daun sirih yang dimanfaatkan menjadi batik *ecoprint* yang dapat menambah perekonomian, dan wawasan dari masyarakat sekitar.⁷

Program CSR ini tidak hanya berbentuk finansial tetapi bisa juga berbentuk pelatihan dan pendampingan untuk masyarakat setempat. Sehingga CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI ini dikatakan sebagai *Development* yaitu pembangunan yang berkelanjutan dan melibatkan pemerintah daerah setempat juga masyarakat sekitar sehingga ada *output* yang dapat dikembangkan dari hasil CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI. Banyak perusahaan sekarang ini yang masih menggunakan CSR berbentuk *charity* yang hanya sabatas berbentuk donasi sehingga penulis tertarik dengan CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI ini yang melakukan pemberdayaan masyarakat. Dengan itu banyak yang merasakan dampak dari adanya CSR berbentuk *Community Development* mulai dari masyarakat, pemerintah dan berdampak pada perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk pertanggung jawab dari suatu bagian perusahaan atau upaya bisnis yang terlibat dalam proses yang bertujuan untuk menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat umum, ekonomi, dan lingkungan.⁸ CSR bisa berbentuk *charity* (Filantropi) maupun *development* (Pembangunan). Salah satu perusahaan yang melaksanakan CSR adalah PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI. SHAFTHI singkatan dari Soekarno-Hatta *fuel Terminal & Hydrant Installation* merupakan bagian dari unit pemasaran III PT Pertamina Patra

⁶ Wartinah, Ketua Program Industri Binaan UMKM Kampung Olahan Sirih, Diwawancarai oleh penulis di Gerai Produksinya, 7 November 2024

⁷ Dimas Aji, Pengurus CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI, Diwawancarai oleh penulis dikantornya, 11 November 2024

⁸ AL Muhajir Haris and Eko Priyo Purnomo, "Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan", *Journal of Governance and Public Policy*, Vol. 3 No. 2 (2016), h. 203–225.

Niaga di bawah pengelolaan aviation area JBB yang disebut PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI.

Di Indonesia sudah dibentuk Perusahaan yang bergerak di sektor sumber daya alam wajib sumber daya untuk memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). kewajiban sosial dan lingkungannya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).⁹ Bisnis memiliki kewajiban untuk melakukan hal ini. Korporasi perusahaan dapat menghadapi sanksi sesuai dengan hukum dan peraturan jika gagal memenuhi tanggung jawab dan akan menghadapi sanksi sesuai dengan peraturan perundang - undangan apabila tidak melaksanakan tanggung jawab tersebut

Dengan itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dan dampak masyarakat melalui Program Kampung Sirih. Untuk itu penulis mengangkat hal tersebut kedalam penulisan skripsi berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Sirih Oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI Di Kampung Sirih Kelurahan Mekarsari Kecamatan Neglasari Kota Tangerang”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Melalui Program Kampung Sirih oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI?
2. Bagaimana Program Pemberdayaan Melalui Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelambagaan yang dilakukan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI dalam Program Kampung Sirih?
3. Bagaimana Hasil dari Pemberdayaan Melalui Program Kampung Sirih oleh CSR PT. Pertamina Patra Niaga (SHAFTHI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Dan berpacu pada permasalahan tersebut, untuk tujuan penelitian yang ingin diwujudkan adalah yaitu:

⁹”Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas”, www.hukumonline.com, diakses pada 14 Oktober 2024, pukul 12.00 WIB.

1. Untuk Mengetahui Proses Pemberdayaan Program Kampung Sirih oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI.
2. Untuk Mengetahui Program Pemberdayaan Melalui Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan, dan Bina Kelambagaan yang dilakukan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI dalam Program Kampung Sirih
3. Untuk Mengatahui Hasil Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Sirih Yang Dilakukan Oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga (SHAFTHI)

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat melengkapi dan memperluas kajian tentang konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan dalam Program Kampung Sirih oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI di Kampung Sirih, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Diharapkan penelitian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik CSR dan pemberdayaan masyarakat di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari penelitian ini diharapkan memberi nilai kebaikan, yaitu:

a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat memperluas pengetahuan mengenai Program dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan melalui Program Kampung Sirih oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI
- 2) Peneliti dapat mengetahui proses dan hasil pemberdayaan melalui program Kampung Sirih yang dilakukan CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI

b. Bagi Pemerintah

- 1) Pemerintah dapat memperoleh pemahaman mengenai proses dan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui Program Kampung Sirih

- 2) Pemerintah dapat melanjutkan dan mengembangkan Program Kampung Sirih yang dilaksanakan oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Dapat menambah wawasan dan keterampilan masyarakat sekitar yang melibatkan berbagai kalangan.
- 2) Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
- 3) Dapat memanfaatkan pemberdayaan masyarakat melalui program ini dengan baik dan benar.
- 4) Dapat memberikan pengalaman dan ilmu untuk mengimplementasikan nya produk program tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian untuk memudahkan penulisan skripsi ini, dibutuhkannya suatu sistematika penulisan. Sistematika penulisan untuk diuraikan ini, ialah:

BAB I PENDAHULUAN ini memberikan gambaran umum untuk merangkum Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA memaparkan penelitian terdahulu, kajian teori dari beberapa ahli pemberdayaan dan arti dari *corporate social responsibility* (CSR), dan kerangka pemikiran.

BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENULISAN Memaparkan dan meneliti mengenai pembahasan Mengenai Sejarah Program Kampung Sirih, Struktur Kepengurusan, Lokasi Penelitian, Lokasi Geografis Kampung Sirih Kelurahan Mekarsari, Bagaimana Kondisi Program Kampung Sirih. Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV dan BAB V DATA HASIL TEMUAN PENELITIAN Bab ini membahas ruang lingkup penelitian yang ditemukan berdasarkan data di lapangan. Bab ini mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan yang dilakukan oleh Program Kampung Sirih serta hasil dari pemberdayaan tersebut. Selain itu, bab ini juga mengkaji Dampak, faktor-faktor pendukung dan penghambat dan dalam Program Kampung Sirih oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI

BAB VI PENUTUP Memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang relevan berdasarkan temuan penelitian. Selain itu, bab ini diakhiri dengan kata penutup yang menyimpulkan keseluruhan pembahasan. Pada bagian akhir skripsi ini, terdapat daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan penelitian, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.